

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang berupa prosedur penelitian yang berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹ Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian ini yaitu mengenai peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk pencandraan (uraian, paparan). Secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi dan kejadian-kejadian”.⁵²

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian dilakukan dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peranan strategi

⁵¹ Lexy J, Moloeng, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 18.

marketing mix terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri .

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Imron Arifin antara lain:

(1) Mempunyai latar alami (2) Peneliti dipandang sebagai instrument kunci. (3) Penelitiannya bersifat dekriptif (4) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk (5) Dalam menganalisis data cenderung secara induktif (6) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁵³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto “Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala-gejala tertentu, ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau objek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam”.⁵⁴

Dalam skripsi ini kasus yang diteliti adalah mengenai peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Pada penelitian kualitatif mengharuskan kepada peneliti sebagai instrumen kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki latar yang memiliki norma, nilai aturan, dan budaya yang harus dipahami dan

⁵³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasada Pers, 1996), 49-50.

⁵⁴ Suharsimi Srikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 120.

dipelajari oleh sipeneliti. Untuk memperoleh data yang baik dan lengkap secara tulis, lisan yang maksimal, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak maka peneliti perlu mengambil sikap yang tegas, artinya sikap yang memiliki etika, estetika terhadap objek sehingga mereka merasa tidak terganggu dan menerima dengan senang. Untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian. Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti.

Dengan memberikan surat ijin observasi dari kampus STAIN Kediri yang sebelumnya sudah diberikan kepada si peneliti, pada observasi yang pertama ini si peneliti berbincang-bincang dengan sebagian karyawan biro travel umrah Sobru Jamil terlebih dahulu, untuk membangun keakraban antara sipeneliti dengan karyawan yang ada di biro travel umrah Sobru Jamil pada waktu itu. Hal ini dilakukan agar data yang diambil nanti bisa obyektif atau natural.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala biro perjalanan travel umrah yang sebelumnya sudah dijadikan target informan yang utama untuk mendapatkan data-data yang diinginkan, setelah melakukan wawancara dan di rasa sudah cukup, kemudian peneliti melakukan observasi

lanjutan dilapangan pada waktu yang terjadwal dengan wawancara serta menganalisis berbagai dokumen penelitian.

Kegiatan observasi lebih banyak dilakukan pada pagi hari mengambil waktu luang jam kerja kepala biro travel umrah, beserta jajarannya. Sedangkan peran kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan dimulai pada awal bulan September 2015, data yang di peroleh dari observasi dipertimbangkan sebagai bahan skripsi, dalam hal penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dan fungsinya sebagai pendukung tugas penelitian dan instrumen, dengan demikian kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek informan. Selanjutnya dilanjutkan observasi pada waktu yang telah terjadwal dengan wawancara serta menganalisis sebagai dokumen penelitian.

C. Lokasi penelitian

Biro travel umrah Sobru Jamil Kepung Kediri saat ini berkedudukan di Jalan Harinjing no.99 Dusun Karangdinoyo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Kantor Biro travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri ini berada di wilayah yang cukup strategis, karena selain akses jalan yang mudah dijangkau, kantor ini juga terletak di jantung Kecamatan dan pasar Karangdinoyo Kepung Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵⁵

Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁶

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁵⁷ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam biro travel umrah, yaitu:

- a. Ketua yayasan sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri
- b. Kepala biro jasa travel umrah yaysan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri
- c. Pegawai biro jasa travel umrah yaysan Jobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri

2. Sumber data sekunder

Ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan

⁵⁵ Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 51.

⁵⁶ Lexy, *Metodologi*, 110.

⁵⁷ Ibid, 112.

yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis⁵⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Mardalis menjelaskan dalam bukunya metode penelitian suatu pendekatan proposal bahwa :

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu pendidikan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari apa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang di sengaja sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵⁹

Adapun metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Hal ini dimaksudkan untuk melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa dan langsung diamati oleh observer. Penggunaan observasi ini adalah untuk memperoleh data tentang perananan strategi *marketing mix* terhadap

⁵⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁵⁹ Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 63.

jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri .

2. Metode Wawancara

Menurut Jacob Vredenburg bahwa :

Metode wawancara yaitu: proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung atau suatu proses interaksi dan komunikasi yang mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting. Karena untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel yang dimaksud adalah pewawancara, responden, daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan, raport antara pewawancara dan responden.⁶⁰

Margono juga menjelaskan bahwa “Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.⁶¹

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶²

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk mencapai satu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari responden atau informan.⁶³ Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitanya

⁶⁰ Jacob Vredenburg, *Metode dan Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), 88.

⁶¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 76.

⁶³ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

mengenai peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri .

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data, Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa :

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁴

Dalam metode ini peneliti mencari data mengenai hal atau variabel yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian, Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan sehingga dapat diperoleh data tentang peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya, mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁵

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek* (Jakarta: Rineka Cipta,.1987), 39.

⁶⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996),104.

Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber; yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar, dsb. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha yang membuat rangkuman yang jadi. Proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun kedalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil; membuat koding. Tahap akhir dari analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶⁶

Dari penjelasan tersebut maka untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan gambaran yang faktual dan analisisnya dilakukan dengan 4 cara diantaranya reduksi data, penyederhanaan paparan atau sajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini dilakukan secara induktif yaitu dengan mendata kenyataan yang ada di lapangan kemudian mendata secara sistematis dan membuat suatu generalisasi tentang permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa

⁶⁶ Basrowi dan Susumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rieke cipta, 2008). 55.

yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti, (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data⁶⁷.

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.

⁶⁷Ibid.